

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa selama berdiskusi menyelesaikan masalah matematika berkaitan dengan teorema pythagoras pada siswa kelas VIII-C SMPN 1 Ngantru Tulungagung Tahun ajaran 2017/2018 memunculkan variasi gesture. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan ketiga kelompok dapat diambil garis besar sebagai berikut:

1. variasi gesture muncul sebanyak 74 terdiri dari 7 geture ikonik, 11 gesture metaforik, dan 56 gesture deiktik. Gesture ikonik ditemukan berupa gambaran berupa simbol, dapat disebut dengan gesture ikonik-simbolik. Artinya gesture yang mengacu pada gerakan-gerakan yang merujuk pada symbol yang mana prosedur yang digunakan berdasarkan inskripsinya. Variasi gesture dapat disertai dengan ucapan maupun tanpa ucapan dan ditujukan untuk orang lain maupun dirinya sendiri. variasi gesture dilakukan dengan tiga cara diatas kertas, di atas meja, dan di udara.
2. gesture deiktik merupakan gesture yang paling sering digunakan yaitu sebanyak 56 dari 74 gesture yang dilakukan. Gesture deiktik dilakukan dengan menggunakan ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, atau menggunakan bolpoin, tetapi paling sering dengan menggunakan jari telunjuk.

3. Gesture dengan pemecahan masalah saling berkaitan erat, dalam hal ini gesture sebagai fasilitator. fungsi gesture sebagai alat berkomunikasi meliputi: mengarahkan perhatian, menunjuk suatu obyek nyata, menarik, memusatkan dan mempertahankan perhatian pada aspek penting yang dibicarakan, mengongkritkan sesuatu yang sedang dipikirkan, menuntun atau mengarahkan proses berfikir, serta lebih spesifik gesture memberikan representasi yang lebih lengkap tentang masalah mereka dan kemudian solusi dari pada hanya berbicara sendiri.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini maka disarankan kepada guru ketika menjelaskan materi matematika disertai dengan gesture ketika menjelaskan materi dan menganjurkan siswa menggunakan gesture dalam memecahkan masalah matematika. Penelitian lanjutan terkait penggunaan gesture dalam menyelesaikan masalah matematika secara berkelompok difokuskan pada kelompok siswa berkemampuan tinggi. Karena pada penelitian ini siswa pada kelompok tinggi sangat banyak mengeluarkan gesture di saat memberikan argumennya.